

PENGARUH PROFITABILITAS, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRADE, SERVICE AND INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BEI

EFFECT OF PROFITABILITY, INFLATION AND EXCHANGE RATES ON FIRM VALUE IN THE TRADE, SERVICE AND INVESTMENT SECTORS LISTED ON THE IDX.

Oleh:
Tyara D. Sabaru¹
Sri Murni²
Dedy Baramuli³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen,
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail:

¹tyarasabaru15@gmail.com

²srimurnirustandi@yahoo.co.id

³dedynathanael@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap nilai perusahaan pada sektor Trade, Service and Investment yang terdaftar di BEI baik secara persial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan adalah 145 perusahaan sektor Trade, Service and Investment. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 28 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan secara persial variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor Trade, Service and Investment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sedangkan variabel Inflasi dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor Trade, Service and Investment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Dan secara simultan Profitabilitas (ROA), Inflasi dan Nilai Tukar memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor Trade, Service and Investment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Perusahaan sebaiknya menjaga ROA dan memperhatikan Inflasi dan Nilai tukar agar tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Inflasi, Nilai Tukar, Nilai Perusahaan

Abstract: This study aims to examine the effect of Profitability, Inflation and Exchange Rate on firm value in the Trade, Service and Investment sector listed on the IDX both partially and simultaneously. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data. The population used is 145 companies in the Trade, Service and Investment sector. The sample in this study was selected using purposive sampling method in order to obtain as many as 28 companies that will be used as research objects. The analysis method used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 tool. The results showed that partially the Profitability variable (ROA) had an effect on firm value (PBV) in the Trade, Service and Investment sector listed on the IDX for the 2014-2018 period. Meanwhile, the inflation and exchange rate variables have no effect on firm value (PBV) in the Trade, Service and Investment sector listed on the IDX for the 2014-2018 period. And simultaneously Profitability (ROA), Inflation and Exchange Rate have an influence on firm value (PBV) in the Trade, Service and Investment sector listed on the IDX for the 2014- 2018 period. Companies should maintain ROA and pay attention to inflation and exchange rates so as not to affect company value.

Keywords: Profitability, Inflation, Exchange Rate, Firm Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan perusahaan terdiri dari jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan untuk tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan para pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Tentunya perusahaan-perusahaan saat ini harus dapat terus mengembangkan kinerjanya agar nilai perusahaan yang baik dapat tercapai, walaupun tentu saja akan ada beberapa faktor yang nantinya akan menghambat tercapainya Nilai perusahaan yang baik.

Sektor *Trade, service and investment* mempunyai peran penting dalam membantu meningkatkan perekonomian suatu negara, seperti kita ketahui investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Melalui investasi yang dilakukan oleh masyarakat, perusahaan dapat meningkatkan peralatan usaha, menambah karyawan, dan lapangan kerja akan terbuka. Saat suatu perusahaan mampu menghasilkan pajak yang besar, target pertumbuhan ekonomi negara bisa tercapai. Sektor perdagangan, khususnya perdagangan luar negeri juga merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi suatu negara, karena adanya perdagangan luar negeri maka akan menaikkan devisa negara yang berimbas pada pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor *Trade, service and investment* harus mewaspadai adanya faktor-faktor yang akan mempengaruhi perkembangan sektor ini, baik dari dalam perusahaan, maupun dari luar seperti profitabilitas, inflasi dan nilai tukar.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan antara profitabilitas, inflasi dan nilai tukar terhadap nilai perusahaan pada sektor Trade, service and investment.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Trade, service and investment.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial inflasi terhadap nilai perusahaan pada sektor Trade, service and investment.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial nilai tukar terhadap nilai perusahaan pada sektor Trade, service and investment.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harga sahamnya, dimana jika harga saham naik maka nilai perusahaan semakin meningkat, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga semakin turun, sehingga semakin kecil kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. (Brigham & Houston, 2006)

$$PBV = \frac{\text{Stock price per shre}}{\text{book value per share}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Harahap, 2009).

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA. ROA adalah Rrasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Formulannya adalah :

$$ROA = \frac{EAT}{A} \times 100\% = \%$$

Ket :

EAT = *Earning after tax*

A = *Asset*

Inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu. Inflasi yang tinggi mengancam perekonomian (Ekananda, 2019).

Dalam penelitian ini data inflasi yang diambil adalah inflasi tengah dan peneliti mengambil rata-rata inflasi pertahun dalam hitungan persen (%). Adapun cara perhitungan Inflasi :

Laju Inflasi = $[(IHK \text{ periode ini} - IHK \text{ periode sebelumnya}) / (IHK \text{ periode sebelumnya})] \times 100\%$

Ket :

IHK = Indeks Harga Konsumen

Nilai tukar

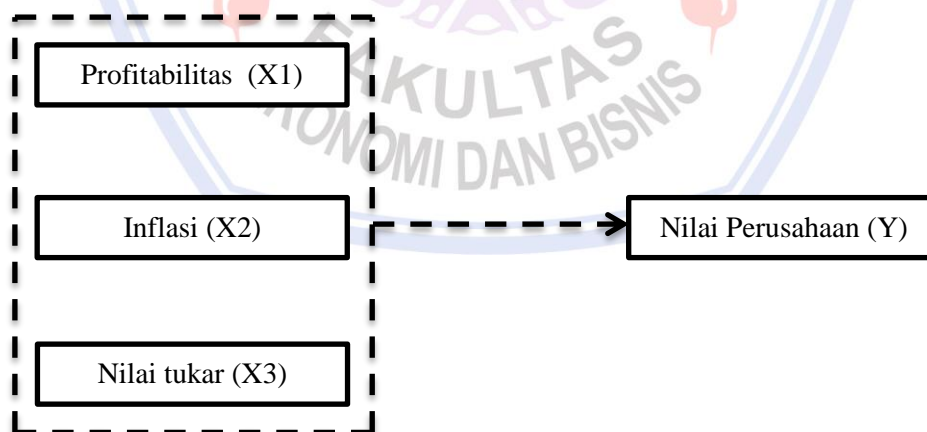
Menurut Mankiw (2007), Nilai Tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain. Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan ialah nilai tukar Dollar US terhadap Rupiah.

Penelitian Terdahulu

Sri Murni (2017) dalam penelitiannya yaitu pengaruh Likuiditas, Leverage, Nilai Tukar, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori dengan menggunakan data sekunder dari IHSG, Return Saham, suku bunga, nilai tukar, harga saham dan data laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 38 perusahaan selama 6 tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama, leverage tidak mempengaruhi struktur kepemilikan. Kedua, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Ketiga, Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Nilai Tukar dan struktur kepemilikan Keempat tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Dhani dan Utama (2017) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : *Kajian Teoritik, Data Olah (2020)*

Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas, Inflasi, dan Nilai Tukar memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3 : Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4 : Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan metode Penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, dalam Limoly, Sri Murni dan Untu, 2018).

Populasi, Besaran Sampel dan, Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang ada di sektor *Trade, service and investment* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria- kriteria tertentu (Antoro & Hermuningsih, 2018). Sampel yang di gunakan sebanyak 28 perusahaan. Diambil sebanyak 28 sampel dari 145 populasi.

Berdasarkan metode purposive sampling di peroleh sampel sebanyak 28 perusahaan dengan kriteria :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Trade, service and Investment* periode 2014-2018.
2. Perusahaan dengan data laporan keuangan lengkap periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian. Perusahaan dengan laporan keuangan yang memiliki sedikit nilai mines.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh melalui webside Indonesia *Stock Exchange*; sementara data mengenai inflasi, nilai tukar dan profitabilitas, diperoleh melalui webside Bank Indonesia. Periode penelitian adalah tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

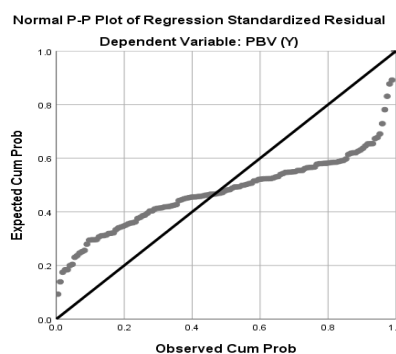
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data yang telah tersedia sebagai sumber informasi. (Antoro & Heruningsih, 2018). Data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Trade, service and investment* diperoleh dari webside Indonesia *Stock Exchange*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS, (2020)

Berdasarkan gambar hasil uji normalitas terlihat bahwa garis-garis menyebar mengikuti arah garis diagonal. Maka uji normalitas ini layak dipakai

Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolineritas

Tabel di dibawah menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel ROA senilai 0,995, Inflasi senilai 0,596, dan Nilai Tukar senilai 0,595. Untuk nilai VIF variabel ROA senilai 1,005, Inflasi senilai 1,677 dan Nilai Tukar senilai 1,682. Hal ini menunjukkan semua variabel independen nilai tolerancenya lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

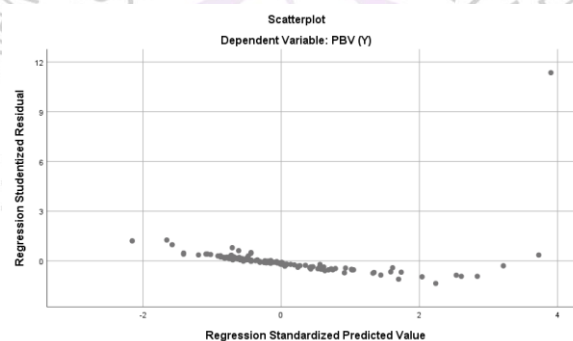
Tabel 1 uji Multikolineritas

		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA (X1)	.995	1.005
	INFLASI (X2)	.596	1.677
	NILAI TUKAR (X3)	.595	1.682

a. Dependent Variable : NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, (2020)

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar diatas angka nol dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.175	1920.90584	1.779

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR (X3), ROA (X1), INFLASI (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS, (2020)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,779, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada pada angka -2 sampai sengan +2.

Uji Regresi Linier Berganda**Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	302.504	1070.593		.283	.778
	ROA (X1)	.889	.166	.415	5.371	.000
	INFLASI (X2)	.366	1.471	.025	.249	.804
	NILAI TUKAR (X3)	.000	.000	-.103	-1.026	.307

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Dari persamaan di atas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 302,504 + 0,889 X_1 + 0,366 X_2 + 0,000 X_3 + e$$

1. Koefisien regresi untuk nilai konstan 302,504 yang artinya jika Profitabilitas, Inflasi dan Nilai Tukar nilainya sama dengan 0 maka PBV akan bernilai 302,504
2. Koefisien regresi untuk variabel Tingkat ROA adalah 0,889 berarti jika nilai ROA naik sebesar 1 dengan catatan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,889. Nilai positif disini berarti ROA berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi untuk variabel Inflasi adalah 0,366 berarti jika nilai Inflasi naik sebesar 1 dengan catatan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,366. Nilai positif disini berarti Inflasi berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi untuk variabel Nilai tukar adalah 0,000 berarti jika nilai Inflasi naik sebesar 1 dengan catatan variabel lainnya tetap maka nilai perusahaan akan turun sebesar 0,000. Nilai positif disini berarti Nilai tukar berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	302.504	1070.593		.283	.778
	ROA (X1)	.889	.166	.415	5.371	.000
	INFLASI (X2)	.366	1.471	.025	.249	.804
	NILAI TUKAR (X3)	.000	.000	-.103	-1.026	.307

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Berdasarkan table 4, dapat di lihat bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 5,371 > t_{tabel} 1,977$) dengan signifikansi $< 0,05$. Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 0,249 < t_{tabel} 1,977$) dengan signifikansi $> 0,05$. Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} -1,026 < t_{tabel} -1,977$) dengan signifikansi $> 0,05$.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119929970.465	3	39976656.822	10.834	.000 ^b
	Residual	501823580.078	136	3689879.265		
	Total	621753550.543	139			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR (X3), ROA (X1), INFLASI (X2)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 10,834 dan f_{tabel} sebesar 2,67 dengan tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat di simpulkan bahwa ROA, Inflasi dan Nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.175	1920.90584	1.779

a. Predictors: (Constant), NILAI TUKAR (X3), ROA (X1), INFLASI (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: output pengolahan data SPSS, (2020)

Dari tabel di atas diperoleh bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,193 atau sama dengan 19,3%. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 19,3%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel independen (Profitabilitas, Inflasi dan Nilai Tukar) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan). Berikut hasil untuk uji parsial.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai nilai thitung sebesar 5,371 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0,05 dan dengan t-tabel sebesar 1,977 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROA) lebih kecil dari nilai $\alpha 0,05$ atau $\text{sig} < \alpha$ dan nilai t-hitung $>$ t-tabel. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Trade, Service and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Nilai koefisien dari profitabilitas (ROA) adalah 0,889. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh Dhani dan Utama (2017), Dinah dan Darsono (2017), Ayu dan Suarjaya (2017), Rinnaya, Andini dan Oemar (2016), Austuti dan Yatnya (2019), Clementin dan Priyadi (2016), Wardhani, Hermuningsih dan wilyono (2019), Damaianti (2019) serta Sucuahil dan Cambarihan (2016).

Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,249 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,804 yang mana nilai ini lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0,05 dan dengan t-tabel sebesar 1,977 maka nilai signifikansi Inflasi lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ atau $\text{sig} > \alpha$ dan nilai t-hitung $<$ t-tabel. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Trade, Service and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fuad dan Wandari (2018), Idamiharti (2018), Ifeany dan Chukwuma (2016), serta Sri Murni (2017).

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Tukar mempunyai nilai t-hitung sebesar -1,026 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,307 yang mana nilai ini lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha 5\%$ atau 0,05 dan dengan t-tabel sebesar 1,977 maka nilai signifikansi Nilai Tukar lebih besar dari nilai $\alpha 0,05$ atau $\text{sig} > \alpha$ dan nilai t-hitung $<$ t-tabel. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *Trade, Service and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Nilai koefisien dari Inflasi adalah 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Fuad dan

Wandari (2018), Sugiarto dan Santoso (2017), Pasaribu, Nuryatono dan Andati (2019), Simakova (2017) serta Idahiharti (2017).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisa data sebelumnya maka dapat di simpulkan:

1. Hasil Uji Simultan membuktikan bahwa Profitabilitas, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
2. Hasil uji parsial membuktikan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan ROA, berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji parsial membuktikan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Hasil uji parsial membuktikan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Saran

1. Bagi investor sebaiknya sebelum melakukan investasi, harus memperhatikan bukan hanya faktor eksternal perusahaan, tetapi juga faktor internal perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah periode penelitian, juga dapat menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, A.D., dan Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan Dividen dan BI Rate Sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017. *Jurnal Upajiwa Dewantara*. Vol. 2. No. 1. 18. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/3070>. 18 Februari 2020.
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta
- Ekananda, D. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga. Jakarta
- Harahap, S.S. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo persada*. Jakarta
- Lumoly, S. Sri Murni. Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol. 6. No. 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072>
- Mankiw, N.G. 2007. *Makroekonomi, Edisi keenam*. Erlangga. Jakarta.
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.go.id>